

Meningkatkan Wawasan Pengetahuan Anak Melalui Iman, Ilmu, Imun dan Invest di Masa Pandemi Covid-19 dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Syarief Hidayatullah

Aulia Azimi^{1*}, Monica Olivia², Ema Elisa³, Fitri Jayanti⁴, Syamratun Nurjannah⁵, Reni Helvira⁶, Pratiwi Kurniati⁷, Anggatie Ariza⁸, Eko Bahtiar⁹, Ari Widiati¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Institut Agama Islam Negeri Pontianak

*auliaazimi.iain@gmail.com

Abstrak

Masa Pandemi Covid-19 yang berlangsung di tahun 2020 memberikan dampak tidak hanya pada perekonomian tetapi juga kepada dunia pendidikan, dimana peserta didik diharuskan belajar mandiri di rumah secara online. Dengan adanya kesenjangan ini maka dilakukanlah bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Syarief Hidayatullah Kota Pontianak untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang wawasan pengetahuan tentang iman, ilmu, imun dan invest. Penelitian ini menggunakan metode ceramah dan sosialisasi secara langsung kepada anak panti asuhan terkait protokol kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan antusiasme dari anak-anak panti asuhan Syarief Hidayatullah Kota Pontianak ketika menyimak materi wawasan pengetahuan iman, ilmu, imun dan invest sehingga mereka menjadi termotivasi karena mendapat kiat-kiat belajar efektif selama pandemi, mengetahui pentingnya menabung atau berinvestasi sejak dini dan menjaga kesehatan imun tubuh agar tetap dapat beraktivitas selama pandemi.

Kata Kunci : wawasan pengetahuan, iman, ilmu, imun, invest

Abstract

The Covid-19 Pandemic period which took place in 2020 had an impact not only on the economy but also on the world of education, where students were required to study independently at home online. With this gap, a form of Community Service was carried out at the Syarief Hidayatullah Orphanage in Pontianak City to provide insight into knowledge about faith, knowledge, immunity and investing. This research uses lecture methods and direct outreach to orphanage children regarding health protocols. The results of the study show the enthusiasm of the children from the Syarief Hidayatullah orphanage in Pontianak City when listening to insightful material on faith, knowledge, immunity and investing so that they become motivated because they get effective study tips during a pandemic, know the importance of saving or investing early and maintaining health the body's immune system so that it can continue to function during the pandemic.

Keywords: knowledge insight, faith, knowledge, immunity, investment

PENDAHULUAN

Wawasan pengetahuan anak perlu ditingkatkan terus menerus baik dalam kondisi Pandemi Covid-19 maupun tidak dalam kondisi tersebut. Fenomena pandemi yang melanda dunia memberikan dampak di segala bidang, salah satunya bidang Pendidikan. Dunia Pendidikan tentu berhubungan dengan proses belajar mengajar yang menuntut pengajar untuk lebih kreatif di saat masa pandemi agar peserta didik dapat tetap mendapatkan pengetahuan dan memiliki wawasan yang luas tanpa batas karena buku adalah jendela dunia.

Dengan adanya fenomena pandemi Covid-19 ini memberikan perubahan pada proses belajar mengajar di dunia Pendidikan karena Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan faktor internal maupun eksternal (Kurniasari, 2022: 44). Faktor internal peserta didik dapat berupa minat belajar, motivasi belajar, bakat dan persepsi baik terhadap mata pelajaran maupun terhadap pengajar sedangkan faktor eksternal berasal dari luar berupa lingkungan belajar, keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dalam membantu kesulitan proses belajar yang dialami peserta didik.

Faktor internal dan eksternal tentu memberikan dampak pada peserta didik dalam proses belajar mereka selama masa pandemi. Perubahan proses belajar mengajar ini dituangkan dalam beberapa keputusan, diantaranya peraturan mengenai pembelajaran daring yaitu Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dan belajar dari rumah melalui Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 (Oktaviani dkk, 2021: 99). Kebijakan belajar daring yaitu belajar secara online di rumah dengan kemudahan akses informasi, namun kenyataannya disaat pandemi terjadi menimbulkan pro dan kontra ketika pelaksanaannya. Untuk itulah tenaga pengajar dituntut menjadi lebih kreatif dan tidak gap tek sehingga dapat menginisiasi peserta didik agar termotivasi dalam belajar daring.

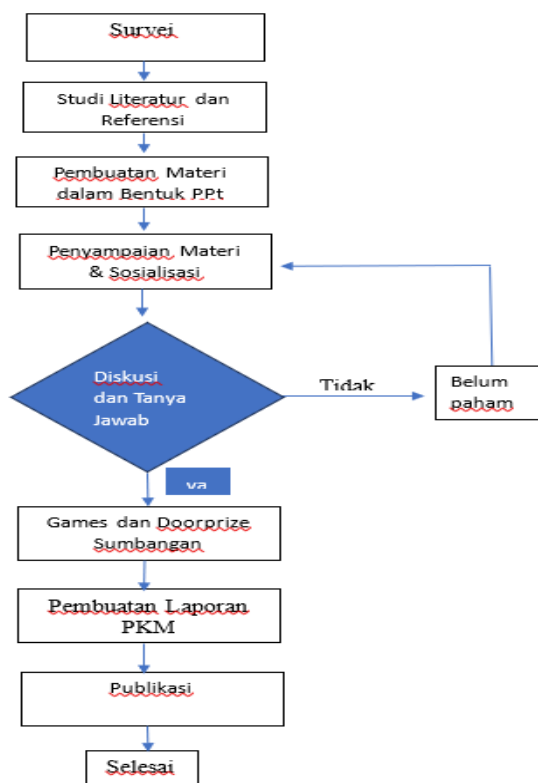
Dengan adanya Surat Edaran tersebut tercetuslah pemikiran untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada Panti Asuhan Syarief Hidayatullah Kota Pontianak yang membina anak yatim, yatim piatu, duaafa, dan muallaf dengan tujuan memberikan wawasan pengetahuan tentang iman, ilmu, imun dan *invest* agar anak panti asuhan termotivasi belajar daring dan belajar di rumah dengan efektif karena peningkatan wawasan pengetahuan sangatlah penting. Apalagi Pendidikan nasional bertujuan menciptakan generasi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mencerdaskan bangsa yang berintegritas dan taat pada nusa dan bangsa, ditambah lagi banyaknya pengaruh budaya asing yang dapat merusak generasi bangsa (Sunarto dkk, 2021: 15), maka kami para dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pontianak yang mewakili dari masing-masing program studi semakin yakin untuk menginisiasi kegiatan PKM demi membentuk generasi bangsa yang tangguh, terampil dan berakhlak mulia walaupun fenomena pandemi melanda.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh para dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Pontianak yang terdiri dari empat program studi yaitu program studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2020 selama 1 hari oleh 13 dosen mewakili masing-masing program studi sebagai tamu undangan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang iman, ilmu, imun dan *invest* di masa pandemi covid-19 kepada anak-anak Panti Asuhan Syarief Hidayatullah Kota Pontianak yang berlokasi di Jalan Tabrani Ahmad Gg. Kencana Lestari 2 Nomor 07 Kelurahan Pal V Pontianak Barat.

Para dosen melakukan pra survei lokasi PKM dengan mendatangi lokasi PKM kemudian menyampaikan maksud PKM kepada Pimpinan Panti Asuhan Syarief Hidayatullah yaitu Bapak M. Nurdin Tawil, S.Ag., S.H., M.Sos., CM yang disambut baik oleh beliau, kemudian beliau meminta kesediaan para dosen FEBI untuk memberikan wawasan pengetahuan kepada anak-anak panti asuhan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan mereka.

Tahapan pelaksanaan PKM dalam bentuk diagram alir atau *flowchart*:



Gambar 1. Flowchart Pelaksanaan PKM

Metode yang digunakan dalam PKM ini yaitu: metode ceramah dan sosialisasi dengan pendekatan kualitatif secara langsung kepada anak panti asuhan. Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah anak-anak panti asuhan. Metode ceramah adalah metode yang didalamnya dapat menggabungkan antara pemberian informasi sebagai tanya jawab dan diskusi sehingga didalamnya selama penyampaian informasi juga dilakukan tanya jawab dan diskusi (Rikawati dan Sitinjak, 2020 dalam jurnal Oktaviani dkk, 2021: 99). Metode sosialisasi dilakukan ketika mensosialisasikan protokol kesehatan 5M.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Panti Asuhan Syarief Hidayatullah Kota Pontianak adalah anak-anak panti asuhan menjadi termotivasi dalam belajar daring karena mendapat kiat-kiat belajar dan metode efektif belajar daring yang

disampaikan oleh Ibu Aulia Azimi, M.E, beliau menekankan bahwa belajar daring dapat efektif dengan kiat pertama yaitu mengatur jadwal waktu belajar karena kapan waktu belajar dan waktu bermain itu memang harus ada waktunya, kiat kedua dengan menciptakan suasana nyaman saat belajar karena suasana belajar di rumah memang harus terkesan santai tapi enak buat belajar, kiat ketiga tidak menunda-nunda tugas yang diberikan guru agar tugas yang dikerjakan tidak menumpuk dan kiat terakhir adalah menjaga kesehatan sesuai protokol kesehatan 5M.



Gambar 2. Penyampaian Materi Iman, Ilmu, Imun dan Invest

Anak-anak panti asuhan juga mendapat wawasan pengetahuan tentang perlunya investasi sejak dini yaitu salah satunya dengan cara menabung yang disampaikan oleh Ibu Syamratun Nurjannah, M.S.I. Dengan adanya kebiasaan menabung sejak dini merupakan bentuk invest masa depan bagi mereka dan membiasakan hidup sederhana dengan tidak menghabiskan uang untuk mengkonsumsi barang-barang yang tidak dibutuhkan secara berlebihan. Beliau juga menyampaikan perlu mengelola keuangan mereka secara mandiri sebagai akuntan cilik.

Setelah anak-anak mendapat wawasan pengetahuan tentang ilmu dan invest kemudian dilanjutkan dengan *games* sebagai pencair suasana serius yang dipandu oleh Ibu Pratiwi Kurniati, M.Ak., Ibu Ema Elisa, M.E.I. dan Ibu Monica Olivia, M.Ak kemudian dilanjutkan oleh Ibu Ari Widiati, M.M dengan memberikan pertanyaan seputar pengetahuan tentang iman yang disambut antusias oleh anak-anak panti asuhan karena bagi yang berhasil menjawab pertanyaan akan mendapatkan doorprize.

Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi protokol kesehatan 5 M yang disampaikan oleh Ibu Reni Helvira, M.E dengan dibantu rekan tim Ibu Fitri Jayanti, M.Pd. dan Ibu Nur Atiqah, M.M. Ibu Reni Helvira, M.E menyampaikan protokol kesehatan 5 M yaitu: mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.

Bagian penutup kegiatan PKM adalah foto bersama dan penyerahan bantuan sembako kepada pimpinan Panti Asuhan Syarief Hidayatullah Kota Pontianak yang diwakili oleh Bapak Musa Amin, M.T



Gambar 3. Penyerahan Bantuan kepada Pimpinan Panti Asuhan Syarief Hidayatullah Kota Pontianak

Setelah menyerahkan bantuan sembako kepada pimpinan panti asuhan, selanjutnya kegiatan PKM ditutup oleh MC perwakilan dari salah satu dosen yaitu Ibu Ari Widiati, M.M kemudian pembacaan doa oleh Pimpinan Panti Asuhan Syarief Hidayatullah yaitu Bapak M. Nurdin Tawil, S.Ag., S.H., M.Sos., CM.



Gambar 4. Foto Bersama Anak Panti Asuhan

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Panti Asuhan Syarief Hidayatullah Kota Pontianak ini memberikan wawasan pengetahuan tentang perlunya iman sebagai penguat dasar karakter anak, ilmu kiat-kiat motivasi belajar daring yang efektif, imun dengan tetap menjaga protokol kesehatan 5M dan *invest* dengan membiasakan menabung di usia dini. Diharapkan dari kegiatan PKM ini dapat memberikan *outcome* yang bermanfaat kepada anak-anak panti asuhan dan akan lebih baik jika ada sukarelawan yang dapat mengajarkan mereka saat belajar karena anak-anak panti asuhan tidak hanya dari kelas SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA tetapi juga ada yang sudah kuliah dan masih balita tentu memerlukan wawasan pengetahuan yang lebih dan berbeda.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut mensukseskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Panti Asuhan Syarief Hidayatullah Kota Pontianak:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pontianak.
2. Ketua LP2M.
3. Pimpinan Panti Asuhan Syarief Hidayatullah Kota Pontianak.
4. Para dosen perwakilan dari 4 program studi.
5. Anak panti asuhan.
6. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan PKM.

DAFTAR REFERENSI

- Julianto, Azimi, A., Subardi, H. M. P., Ningrum, W. W., Kurniati, P., Lestary, D., Tezar, M., Ruci, D., Atiqah, N., Helvira, R., Olivia, M., Widiati, A., & Nurjannah, S. (2023). Increasing Reading Literacy in Al-Barokah Islamic Boarding School Students in Sungai Asam Village through Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 62-72.
- Julianto, J. (2023). Literasi Terhadap Teknologi Mata Uang Digital (Cryptocurrency) Pada Pendengar Setia Radio Prokom FEBI IAIN Pontianak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 97-107.
- Julianto, J., & Athika, S. (2023). Sosialisasi Motivasi Pendidikan Pada Siswa SMP Negeri 4 Sungai Raya Kepulauan Dalam Salah Satu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Pulau Lemukutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 3(2), 46-54.
- Kurniasari, N., Ma'ruf, A.H., Ahmad, A., Nurimani. (2022). Pendampingan Pembelajaran dan Pemberian Motivasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Bagi Anak-Anak di PKBM. *Journal Of Social Outreach: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43-52.
- Oktaviani, L., Styawati., Lathifah., Lestari, Y.T., Khadaffi, Y. (2021). PKM Peningkatan Pemahaman Guru Mengenai Penelitian Tindakan Kelas dan Kualitatif di MAN 1 Pesawaran. *Jurnal Widya Laksmi*, 1(2), 98-102.
- Sunarto, A., Sartika, D., Cay, S., Sumiaty, R.Y., Nurhidayat, M.A. (2021). Meningkatkan

Motivasi Belajar Peserta Didik Di Rumah Masing-Masing Selama Masa Pandemic Covid-19 pada YPMS Darussalam Kedaung Pamulang. Dedikasi PKM, 2(1), 14-20.

Sutrisno., Yanurianto., Septiani, Y. (2022). Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar di Masa Pandemi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM), 1(2), 71-74.